

**STUDI KEGIATAN PRESERVASI KOLEKSI LANGKA
DALAM MENJAGA KONDISI FISIK DI KAWEDANAN
HAGENG PUNAKAWAN WIDYABUDAYA KRATON
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Guna Memenuhi Persyaratan
dalam Memeperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Disusun Oleh :

Dwi Yoga Nugraha

17101040084

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-55/Un.02/DA/PP.00.9/01/2023


Tugas Akhir dengan judul : Studi Kegiatan Preservasi Koleksi Langka Dalam Menjaga Kondisi Fisik Di Kawedanan Hageng Punakawan Widya Budaya Kraton Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DWI YOGA NUGRAHA
Nomor Induk Mahasiswa : 17101040084
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B+


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63be690b25d9

 Penguji I

Faisal Syarifudin, S.Ag. S.S. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63bed6854a5c3

 Penguji II

Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 63bb98656aa5e





Yogyakarta, 16 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63bf65e1b847c

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Dwi Yoga Nugraha

NIM : 17101040084

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Studi Kegiatan Preservasi Koleksi Langka Dalam Menjaga Kondisi Fisik Di Kawedanan Hageng Punakawan Widyabudaya Kraton Yogyakarta” adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standard an prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Desember 2022

Yang menyatakan



Dwi Yoga Nugraha

17101040084

NOTA DINAS

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dwi Yoga Nugraha

NIM : 17101040084

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Studi Kegiatan Preservasi Koleksi Langka Dalam Menjaga Kondisi Fisik Di Kawedanan Hageng Punakawan Kraton Yogyakarta

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Desember 2022

Pembimbing



Drs. Djazim Rohmadi, M.Si
NIP. 19630128 199403 1 001

MOTTO



Kesabaran Itu Pahit, Tetapi Buahnya Manis

~Aristoteles~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak, Ibu, Kakak dan Adik serta
Almamater tercinta

Terimakasih untuk Ibu, Bapak, Kakak dan Adik atas doa dan
dukungannya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

STUDI KEGIATAN PRESERVASI KOLEKSI LANGKA DALAM MENJAGA KONDISI FISIK DI KAWEDANAN HAGENG PUNAKAWAN WIDYABUDAYA KRATON YOGYAKARTA

Dwi Yoga Nugraha

17101040084

Penelitian ini membahas kegiatan preservasi koleksi langka di Kawedanan Hageng Punakawan Widyabudaya Kraton Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan preservasi yang diterapkan di KHP Widyabudaya dalam menjaga kondisi fisiknya serta untuk mengetahui apakah ada kendala dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola, pelaksana dan orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan preservasi koleksi langka di KHP Widyabudaya. Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan preservasi koleksi langka yang diterapkan di KHP Widyabudaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara semiterstruktur. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan preservasi koleksi langka yang ada di KHP Widyabudaya meliputi buku kuno dan kartografi. Kegiatan preservasi koleksi langka yang rutin dilakukan meliputi kamperisasi, pembersihan rutin almari koleksi, fumigasi, dan menjaga kelembapan dan suhu udara ruangan. Kendala utama yang dihadapi dalam menerapkan Kegiatan preservasi koleksi langka adalah sumber daya manusia, SDM yang bertugas di KHP Widyabudaya sebagian besar telah berusia lanjut sehingga bisa mengurangi kualitas dari hasil kerja mengingat tenaga dan fokus pada seseorang yang telah berusia lanjut telah berkurang.

Kata Kunci: Kegiatan, Preservasi, Koleksi langka, Widyabudaya

ABSTRACT

STUDY OF RARE COLLECTION PRESERVATION POLICY IN MAINTAINING PHYSICAL CONDITIONS AT KAWEDANAN HAGENG PUNAKAWAN WIDYABUDAYA KRATON YOGYAKARTA

Dwi Yoga Nugraha
17101040084

This research discusses the preservation of rare collections at the Kawedanan Hageng Punakawan Kraton Yogyakarta. The purpose of this research is to find out how the preservation policies applied at KHP Widyabudaya maintain their physical condition and to find out whether there are any obstacles in their implementation. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The subjects in this research were managers, implementers and people involved in implementing the rare collection preservation policy at KHP Widyabudaya. As for the object in this research is the rare collection preservation policy applied at KHP Widyabudaya. Data collection techniques in this research used three techniques, namely observation, documentation, and semi-structured interviews. The results of the research that has been carried out show that the preservation of rare collections at KHP Widyabudaya includes two collections, namely manuscripts and ancient books. Rare collection preservation include camperization, routine cleaning of collection cupboards, fumigation, and maintaining humidity and room air temperature. The main obstacle faced in implementing the policy for the preservation of rare collections is human resources, the human resources in charge of KHP Widyabudaya are mostly elderly so that it can reduce the quality of work considering that the energy and focus on someone who is elderly has decreased.

Keywords: Activity, Preservation, Rare collection, Widyabudaya

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumwr.wb

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Studi Kegiatan Preservasi Koleksi Langka Dalam Menjaga Kondisi Fisik Di Kawedanan Hageng Punakawan Kraton Yogyakarta”. Shalawat dan salam, kepada kekasih Allah SWT, manusia yang sempurna Nabi Muhammad SAW, semoga semua umatnya mendapatkan syafa'atnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti berterima kasih kepada seluruh pihak memberikan bantuan dan dukungan. Dalam kesempatan ini peneliti mengungkapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan studi yang dimana peneliti menimba ilmu.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan saran dari awal hingga akhir perkuliahan.

3. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta nasihat dalam penyusunan skripsi.
4. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberikan ilmu dan berbagai pengalaman selama peneliti menimba ilmu di Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap staf karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah banyak membantu peneliti selama ini.
6. Seluruh staf dan karyawan serta pustakawan Perpustakaan Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
7. Segenap staf karyawan dan pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan referensi yang membantu dalam penulisan skripsi.diperpustakaan.
8. Kedua Orang tua, kakak, dan adik saya yang telah memberikan dukungan berupa materi dan moril serta kasih sayang serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman program studi Ilmu Perpustakaan 2017 yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama perkuliahan.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini, masih sangat jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga pembaca dapat menerima manfaat dari skripsi ini.

Wassalamualaikum. Wr. Wb



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Agustus 2022

Penyusun
Dwi Yoga Nugraha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1. Tujuan	7
1.3.2. Manfaat Penelitian	7
1.4. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10

2.1.	Tinjauan Pustaka	10
2.2.	Landasan Teori.....	15
2.2.1	Preservasi	15
2.2.1.1.	Tujuan Preservasi	17
2.2.1.2.	Fungsi Preservasi	18
2.2.1.3.	Beberapa Langkah Preservasi	20
2.2.2.	Penyebab kerusakan koleksi	22
2.2.3.	Koleksi Langka	24
2.2.3.1.	Jenis Koleksi Langka.....	25
2.2.3.2.	Kriteria Koleksi Langka	25
2.2.4.	Koleksi Perpustakaan	26
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1.	Jenis Penelitian	28
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.3.	Subjek dan Objek Penelitian.....	29
3.4.	Informan Penelitian	29
3.5.	Sumber Data	30
3.6.	Metode dan Teknik Pengumpulan Data	31
3.6.1.	Observasi	31
3.6.2.	Wawancara	31
3.6.3.	Dokumentasi	33

3.7. Instrumen Penelitian.....	33
3.8. Metode Analisis Data	34
3.9. Uji Keabsahan Data.....	37
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	42
4.1 Gambaran Umum.....	42
4.1.1. Profil Perpustakaan Kawedanan Hageng Punakawan (KHP) Widyabudaya .	42
4.1.2. Visi dan Misi Perpustakaan KHP Widyabudaya	44
4.1.3. Layanan KHP Widyabudaya	44
4.1.4. Jam Operasional.....	45
4.1.5. Sturktur Organisasi.....	46
4.1.6. Fasilitas Perpustakaan	47
4.1.7. Koleksi di KHP Widyabudaya.....	49
4.2 Pembahasan dan Hasil Penelitian	53
4.2.1. Kegiatan Preservasi di KHP Widyabudaya	54
4.2.2. Kegiatan Preservasi Koleksi Langka di KHP Widyabudaya.....	58
4.2.3. Kendala dalam Pelaksanaan Kegiatan Preservasi Koleksi Langka di KHP Widyabudaya.....	63
BAB V PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	14
Tabel 2 Data Informan	30
Tabel 3 Jam Kunjung KHP Widyabudaya	46
Tabel 4 Daftar Jumlah Koleksi KHP Widyabudaya	52
Tabel 5 Daftar Jumlah Koleksi Langka di KHP Widyabudaya	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gedung KHP Widyabudaya.....	42
Gambar 2 Struktur Organisasi Sementara KHP Widyabudaya.....	47
Gambar 3 Komputer Untuk Mengakses Koleksi Digital.....	48
Gambar 4 Ruang Pasinaon.....	49
Gambar 5 Koleksi Serial Nusantara.....	50
Gambar 6 Senarai Arsip.....	50
Gambar 7 Lemari Penyimpanan Kartografi Gantung.....	60



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perpustakaan secara umum merupakan sesuatu yang berhubungan atau berkaitan dengan pustaka, atau lembaga yang pekerjaannya menghimpun pustaka seperti koleksi dalam bentuk koleksi tercetak atau non-cetak dan menyediakan sarana pendukung agar orang dapat memanfaatkan pustaka yang dihimpunnya dengan nyaman. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 Bab I, pasal 1 ayat 2 yakni “Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan”.

Untuk tetap menjaga suatu informasi yang terkandung dan kualitas fisik buku maka perlu adanya perawatan berkala oleh pihak perpustakaan itu sendiri. Seperti benda atau barang lainnya, koleksi atau bahan pustaka juga akan rusak atau mengalami penurunan kualitas atau fungsinya. Kerusakan atau kehancuran koleksi tersebut maka akan berakibat pada tidak dapat digunakannya kembali oleh pemustaka. Martoatmodjo (2010, hal. 10) memaparkan, bahan pustaka yang terbuat dari bahan kertas merupakan bahan yang mudah terbakar, mudah sobek, mudah terkena noda, dan sebagainya. Cepat lambatnya suatu proses kerusakan kertas tergantung pada mutu kertas dan iklim daerah, serta perawatannya. Lebih lanjutnya, faktor yang menyebabkan kerusakan pada bahan

pustaka selain manusia dan hewan, debu, jamur, zat kimia, dan alam semesta (bencana dan iklim) juga bisa merusak bahan pustaka (Martootmodjo, 2010, hal. 18). Bahan Pustaka merupakan salah satu unsur paling penting dalam sebuah sistem perpustakaan selain ruangan atau gedung, peralatan, atau perabot, tenaga dan anggaran (Martootmodjo, 2010, hal. 1). Maka dari itu untuk mencegah kerusakan pada bahan pustaka tidak terlalu cepat maka diperlukan tindakan berupa pelestarian atau biasa disebut preservasi, hal tersebut relevan dengan apa yang ditulis oleh Martoadmodjo (2010) dalam bukunya bahwa maksud dari pelestarian buku ialah mengusahakan agar bahan pustaka tidak cepat mengalami kerusakan.

Indonesia merupakan negara yang memiliki iklim tropis oleh karena itu kelestarian bahan pustaka tidak diuntungkan. Temperature nisbi yang baik untuk kelestarian bahan pustaka ialah sekitar 20° - 24° C dan 6-80% RH (Ibrahim, 2013, hal. 86). Namun rata-rata temperatur tropis khususnya Indonesia ialah 27° - 32° C. Maka dari itu perlu diperhatikan bahwa kegiatan pelestarian ini diperlukan ahli atau pustakawan yang telah memiliki pengetahuan preservasi dan bisa memimpin kegiatan preservasi di perpustakaan itu sendiri. Hal tersebut sangat perlu diperhartikan karena preservasi atau pelestarian memerlukan kegiatan-kegiatan yang tepat agar hasilnya maksimal. Jika perpustakaan memiliki kegiatan masing-masing terkait dengan kegiatan pelestarian bahan pustaka maka hal tersebut akan menjadi suatu hal yang positif. Sehingga dalam pelaksanaannya kegiatan pelestarian ini sesuai dengan prosedur dan sesuai dengan aturan yang berlaku pada perpustakaan.

Dari sekian banyak macam koleksi, koleksi yang bersifat langka memiliki keistimewaan tersendiri, karena kuantitasnya yang tidak banyak di pasaran dan ada juga koleksi langka yang sifatnya mudah rusak karena umur dari buku tersebut sudah tua. Maka dari itu koleksi yang bersifat langka ini harus diperhatikan secara khusus. Akan tetapi menurut Badan Perpustakaan dan arsip Daerah Propinsi DIY (BPAD DIY) dalam Neneng Asaniyah (2017) mendefinisikan koleksi langka, pustaka langka atau disebut juga *antique books* adalah suatu jenis koleksi yang memiliki ciri-ciri yang tidak diterbitkan lagi, sudah tidak beredar di pasaran, susah untuk mendapatkannya, mempunyai kandungan informasi yang tetap, memiliki informasi kesejarahan.

Preservasi terhadap koleksi khususnya koleksi langka bertujuan salah satunya ialah untuk menjaga kualitas fisiknya agar tetap terjaga dan suatu saat bila dibutuhkan dan memungkinkan untuk dipegang secara fisik maka tidak perlu khawatir lagi karena sudah dilakukan preservasi. Hal yang perlu diperhatikan dari koleksi langka salah satunya ialah kualitas kertas, kualitas kertas pada zaman dahulu memiliki kualitas yang berbeda dengan kertas yang ada di era sekarang ini walaupun bahan utamanya masih sama yaitu *pulp* atau kumpulan serat yang terdiri dari serat selulosa namun ada penambahan bahan kimia dan cara pengerjaannya. Martoadmojo (2009, hal. 25) mengungkapkan kekuatan kertas tergantung dari kekuatan serat bahan dasarnya. Kekuatan tarik menariknya tergantung dari selulosanya namun serat selulosa bisa rusak oleh oksidasi asam, sinar matahari langsung, dan sinar lampu

listrik. Maka dari itu posisi rak buku juga penting untuk menjaga kualitas kertas agar terhindar dari sinar matahari langsung atau sinar lampu listrik. Penyebab lain kerusakan koleksi langka yang sudah tua yaitu tinta yang digunakan pada buku tersebut. Tinta mengandung asam *tanat* dan garam besi serta ditambah asam *sulfat* atau asam *hidroklorida* agar tetesan dapat melekat dengan baik (Martootmodjo, 2009, hal. 14).

Koleksi – koleksi langka bisa dijumpai di perpustakaan umum hingga perpustakaan khusus. Menurut IFLA (*International Federation of Library Association*) perpustakaan dibagi menjadi beberapa jenis. Antara lain ;

1. Perpustakaan Nasional (*National Library*)
2. Perpustakaan Umum (*Public Library*)
3. Perpustakaan Perguruan Tinggi (*University Library*)
4. Perpustakaan Sekolah (*School Library*)
5. Perpustakaan Khusus (*Special Library*)

Dari beberapa jenis perpustakaan yang ada, perpustakaan khusus masih jarang ditemui. Berdasarkan data dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Yogyakarta yang diakses melalui websitenya (<http://bappeda.jogjaprov.go.id/>) pada 2 April 2021, menunjukkan bahwa jumlah perpustakaan khusus di Daerah Istimewa Yogyakarta berjumlah 95 unit dari 3.702 perpustakaan per 2020 . Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah perpustakaan

husus paling kecil dibandingkan jenis perpustakaan lainnya seperti perpustakaan desa yang berjumlah 438 unit per 2020. Tambunan (2013, hal. 31) berpendapat bahwa perpustakaan khusus didefinisikan sebagai suatu organisasi informasi yang disponsori oleh suatu instansi atau perusahaan, baik swasta maupun pemerintah yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan informasi dengan menekankan koleksinya pada suatu bidang tertentu dan bidang-bidang yang berhubungan dengan bidang tersebut serta untuk pemakai tertentu pula. Sebagai contoh Perpustakaan Kebun Raya Botani Indonesia yang kemudian dikenal sebagai *Bibliotheca Bogoriensis* (BB). Perpustakaan tersebut sebagian besar memiliki koleksi bidang pertanian dan biologi sesuai dengan nama perpustakaanya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa perpustakaan khusus memiliki koleksi langkanya masing-masing. Hal ini dikarenakan perpustakaan memfokuskan koleksinya terhadap suatu bidang tertentu menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi induknya. Sehingga pengelola akan berusaha keras untuk bisa mendapatkan koleksi yang dicetak secara terbatas atau biasa dikenal dengan koleksi langka. Koleksi langka ini tidak harus berupa buku yang sudah tua. Bisa jadi memang buku baru yang dicetak dan diedarkan secara terbatas. Pada umumnya koleksi langka dimiliki oleh perpustakaan khusus.

Perpustakaan Kawedanan Hageng Punakawan Widyabudaya merupakan perpustakaan khusus yang memiliki banyak koleksi langka yang berhubungan dengan Keraton Yogyakarta. Pada awalnya Perpustakaan KHP Widyabudaya ini bukan

ditugaskan menjadi perpustakaan sebagaimana mestinya. Melainkan sebagai divisi yang ditugaskan untuk kegiatan kebudayaan yang berada di lingkungan Keraton Yogyakarta. Namun sekarang fungsinya bertambah menjadi perpustakaan meskipun kegiatan kebudayaannya juga masih diselenggarakan oleh KHP Widyabudaya.

Koleksi-koleksi tersebut disimpan dalam lemari khusus buku yang kedap udara serta dirawat sebaik mungkin. Dengan koleksi yang tidak sedikit, perawatan yang dilakukan pastinya tidak sembarangan mengingat umur koleksi langka yang sudah tidak muda lagi. Hal di atas bisa dijadikan pertimbangan bagi perpustakaan terkait kegiatan preservasi. Sesuai apa yang tercantum pada buku Martoatmodjo (2009, hal. 33) kalau bahan tersebut memiliki nilai sejarah maka perlu dilestarikan. Berdasarkan pengamatan awal yang pernah peneliti lakukan salah satu tujuan kegiatan preservasi di perpustakaan KHP Widyabudaya sudah sesuai apa yang dikatakan Martoatmojdo (2010) apabila koleksi tersebut mengandung informasi yang penting maka dapat dilestarikan dengan alih bentuk. Namun apakah hal tersebut sudah cukup, mengingat tujuan kegiatan preservasi menurut Dureau dan Clements (1990:2) dalam Fatkhurrokhman (2008) ialah melestarikan kandungan informasi ilmiah yang direkam dan dialihkan pada media lain dan melestarikan bentuk fisik asli bahan pustaka dan arsip sehingga dapat digunakan dalam bentuk seutuh mungkin.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil tema skripsi “Studi Kegiatan Preservasi Koleksi Langka Dalam Menjaga Kualitas Fisik di Perpustakaan Kawedanan Hageng Punakawan Widyabudaya Karaton Yogyakarta”.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji Kegiatan preservasi koleksi langka dalam menjaga kualitas fisik, pada salah satu perpustakaan khusus di Yogyakarta, yaitu Perpustakaan Kawedanan Hageng Punakawan Widyabudaya Karaton Yogyakarta.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti akan menjadikannya bahan pertimbangan dalam merumuskan masalah. Adapun rumusan masalah yang akan diangkat oleh peneliti :

Bagaimanakah kegiatan preservasi koleksi langka dalam rangka menjaga kondisi fisik di KHP Widyabudaya?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti ini adalah :

Mendeskripsikan kegiatan preservasi koleksi langka dalam rangka menjaga kondisi fisik di KHP Widyabudaya Karaton Yogyakarta.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi KHP Widyabudaya dan peneliti itu sendiri. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap khasanah ilmu pengetahuan bidang ilmu perpustakaan, khususnya mengenai proses preservasi dan konservasi koleksi langka.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pustakawan, mahasiswa, dan peneliti selanjutnya mengenai proses preservasi dan konservasi di Perpustakaan KHP Widyabudaya Karaton Yogyakarta.

1.4. Sistematika Penulisan

Proposal penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah dalam penelitian ini, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian ini. Secara teoritis maupun praktis dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan tinjauan pustaka dan landasan teori. Pada bab ini tinjauan pustaka akan membahas tentang uraian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan membahas topik yang sama atau mirip dengan penelitian ini, namun fokus pembahasannya berbeda dan variatif. Adapun landasan teori berisi tentang uraian

berbagai macam teori yang mendasari topik masalah dalam penelitian ini dan untuk memperkuat pembahasan.

BAB III merupakan metode penelitian. Pada bab ini menguraikan metode yang digunakan oleh peneliti, jenis penelitian yang digunakan, tempat dan waktu dilakukannya penelitian, Subjek dan objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, uji keabsahan data, metode dan teknisk analisis data.

BAB IV merupakan pembahasan. Pada bab ini menguraikan pembahasan mengenai penelitian yang berjudul “Studi Kegiatan Preservasi Koleksi Langka Dalam Menjaga Kualitas Fisik Di Perpustakaan Kawedanan Hageng Punakawan Widyabudaya Kraton Yogyakarta”. Pembahasan pada bab ini akan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan oleh peneliti dalam rumusan masalah.

BAB V merupakan penutup. Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian yang berisi simpulan dari hasil kajian penelitian dan saran yang berisi masukan serta kritik terkait hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan judul “Studi Kegiatan Preservasi Koleksi Langka Dalam Menjaga Kondisi Fisik Di Kawedanan Hageng Punakawan Widyabudaya Kraton Yogyakarta”, dari pembahasan yang telah peneliti jabarkan pada bab sebelumnya, maka dari itu peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Kegiatan Preservasi koleksi langka di KHP Widyabudaya. Koleksi langka yang dimiliki KHP Widyabudaya ialah buku-buku kuno telah berusia lebih dari 50 tahun kedua koleksi tersebut memiliki beberapa Kegiatan yang sama meliputi:

1. Pelestarian koleksi kartografi

Belum ada perlakuan khusus untuk koleksi kartografi. Namun, dalam hal penyimpanan sudah dibedakan menjadi dua yaitu disimpan secara menggantung atau vertikal dan disimpan secara horizontal. Dalam hal penyimpanan tidak ada kriteria khusus kartografi seperti apa yang akan disimpan secara vertikal ataupun horizontal. Berdasarkan observasi peneliti dan wawancara kerusakan yang umum terjadi pada kartografi ialah korosif pada tinta dan kertas yang mudah patah dan robek akibat usia yang sudah tua.

2. Kamperisasi menggunakan akar wangi atau kapur barus

Kamperisasi berkala dilakukan setiap dua minggu atau satu bulan sekali menggunakan akar wangi. Opsi lain ketika akar wangi tidak ada yaitu kapur barus. Namun kapur barus kurang tahan lama dibandingkan dengan akar wangi. Kegiatan kamperisasi menggunakan akar wangi dan dilakukan setiap dua minggu atau satu bulan sekali belum dibuat secara tertulis sehingga rentan terjadi inkonsisten.

3. Melakukan fumigasi di hari libur

Fumigasi ini dilakukan rutin setiap 6 bulan sekali dan dilakukan oleh pihak ketiga. Fumigasi dilakukan ketika hari libur agar tidak mengganggu kinerja abdi dalem. Namun kamperisasi pernah dilakukan ketika hari kerja sehingga abdi dalem atau petugas lainnya datang hanya *sowan* diserambi saja. Kegiatan melakukan fumigasi ketika hari libur belum dibuat secara tertulis namun telah dilakukan setidaknya setiap enam bulan sekali.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian terkait “Studi Kegiatan Preservasi Koleksi Langka Dalam Menjaga Kondisi Fisik Di Kawedanan Hageng Punakawan Widyabudaya Kraton Yogyakarta”, maka peneliti memiliki berbagai saran sebagai berikut:

1. Pelestarian koleksi kartografi belum mendapatkan perhatian khusus.

Karena KHP Widyabudaya lebih fokus terhadap koleksi manuskrip dan arsip kuno. Maka dari itu diharapkan untuk memberikan perhatian juga terhadap koleksi kartografi, karena akan berakibat kerusakan pada koleksi

kartografi seperti korosif dan kertas yang rapuh sehingga mudah patah dan robek.

2. Kegiatan kamperisasi berkala yang dilakukan setiap dua minggu atau satu bulan sekali sebaiknya dibuatkan pedoman secara tertulis. Karena menghindari terjadinya inkonsisten. Akibat terjadinya inkonsisten ialah apabila kamper yang berupa akar wangi habis sebelum satu bulan maka hewan kecil atau serangga akan datang dan merusak buku kuno.
3. Kegiatan melakukan fumigasi di hari libur sebaiknya dibuatkan pedoman secara tertulis karena menghindari terjadinya inkonsisten yaitu fumigasi dilakukan ketika hari kerja. Akibat dari dilakukannya fumigasi di hari kerja maka efektifitas kerja abdi dalem dan petugas di KHP Widyabudaya akan terganggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Agnes, Tia. 2020. “Sapardi Djoko Darmono Rilis Terbatas Mantra Orang Jawa Saat Pandemi Corona” dalam <https://hot.detik.com/book/d-5010001/sapardi-djoko-damono-rilis-terbatas-mantra-orang-jawa-saat-pandemi-corona>. Diakses Pada 25 April 2021 pukul 11:16 WIB.
- Agustino, L. 2008. *Dasar - Dasar Kegiatan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Amankwah , Deborah Nyamewah. dkk (2022). Preservation of Library Materials: a Case of a Public Library Within The Accra Metropolitan Area of Ghana. *Library Philosophy and Practice*.
- Anonim, 2022. *Cikal Bakal*. Dalam <https://www.kratonjogja.id/cikal-bakal>. Diakses Pada 5 Februari 2022 pukul 16:00 WIB
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., & Safrudin, A. J. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asaniyah, N. 2017. Pelestarian Informasi Koleks Langka : Digitalisasi, Restorasi, Fumigasi. *Buletin Perpustakaan*.
- Atmoko, Tjipto. 2012. “*Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Jakarta\
- Bahrudin, Muhammad. 2011. “Strategi Preservasi Naskah Kuno: Sebuah Kajian Ilmu Pengetahuan dan Khazanah Bangsa Indonesia” dalam https://www.researchgate.net/publication/326798634_Strategi_Preservasi_Naskah_Kuno_Sebuah_Kajian_Ilmu_Pengetahuan_dan_Khazanah_Bangsa_Indonesia. Diakses pada 7 Juni 2022 pukul 23.22 WIB.

- Basuki, S. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, B. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dare , Folake Rachel, dan Ikegune , Olusegun Daniel. 2018. Preservation and Conservation of Serials Collection in Selected Academid Libraries in Oyo State, Nigeria. *Library Philosophy and Practice*.
- Dwi, Endah S. 2018. "Preservasi Koleksi Langka Di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma (Sebuah Kajian Alih Media)". Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
- Fatkhurrohman. 2008. Preservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Museum : Studi Kegiatan Preservasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta. *Fihris Jurnal*. Vol. III No. 1 Januari – Juni 2008.
- Fatmawati , E. 2017. Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Koleksi Perpustakaan. *EduLib*.
- _____. 2018. Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Koleksi Perpustakaan. *EduLib*.
- Harvey, Ross. 1992. *Preservation in Libraries: Principles, Strategies and Practices for preLibrarians*. London: Bowker Saur.
- Hakli, Esko. 2002. "Preservation Policy: A Challenging Task Both on a National and Local Level". Dalam *Liber Quarterly*. Munich: K. G. Saur
- Holley, R. P., & Potter , S. 2010. Rare Material In Academia Libraries. *Schoole of Library and Information Science Faculty*, 48-53.
- Ibrahim, Andi. 2013. "Perawatan dan Pelestarian Bahan Pustaka". *Khizanah AL-Hikmah*. Vol. 1 No, Januari - Juni 2013. hal 77-90.
- Irawan, S. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosita Karya.
- Martoatmodjo, Karmidi. 1993. *Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- _____. 2009. *Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- _____. 2010. *Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Martono, Budi. 2015. "Kegiatan Preservasi Koleksi Langka Naskah Kuno : Studi Kasus Di Perpustakaan Kawedanan Hageng Punakawan Widyabudaya Kraton Yogyakarta". Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
- Nurdiana , Hanik Sabita. 2013. "Kegiatan Preservasi Naskah Kuno Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Koleksi Langka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta". Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
- Nuridin, Ismail dan Hartati, Sri. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Parmar, R., & Kamdar, N. H. 2021. Rare Material in Special Libraries of Ahmedabad. *Library Philosophy and Practice*, 1-23.
- Purwani, Indah. 2012. "Penentuan Skala Prioritas Preservasi Upaya Perlindungan Nilai Informasi Koleksi Di Perpustakaan Nasional RI". *Media Pustakawan*. Vol. 19 No. 2, 2012. Hlm 26-29.
- Rusidi, 2009. *Pengelolaan Arsip Kartografi*. Yogyakarta: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DIY
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sulendra, W. D. 2014. "Alih Media Digital Bahan Pustaka". dalam <http://dpad.jogjaprovo.go.id/article/library/vieww/alih-media-digital-bahan-pustaka-652>. Diakses pada 8 Agustus 2022
- Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian : Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. [s.l] Universitas Pendidikan Indonesia.

Tambunan, Kamariah. 2013. *Kajian Perpustakaan Khusus dan Sumber Informasi di Indonesia. BACA : Jurnal Dokumentasi dan Informasi.*

Utami, Wulandari., & Indardi, Ig. 2019. *Kartografi.* Yogyakarta.

Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 pasal 22 ayat 3

Yusuf, A. M. 2015. *Metode Penelitiann: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan.* Jakarta: Prenadamedia Group.

